

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Eddy *Tailor* Palembang belum tepat melakukan pengklasifikasian unsur-unsur biaya harga pokok produksi. Hal ini dapat dilihat dari belum dipisahkannya biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung (Biaya *Overhead* Pabrik) untuk produk pesanan 100 blazer wanita, 100 PDH (Pakaian Dinas Harian) pria, 100 rok wanita, dan 100 celana pria. Kurang tepatnya pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi tersebut menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan belum menunjukkan nilai sewajarnya.
2. Dalam melakukan perhitungan beban overhead pabrik, perusahaan belum membebankan biaya penyusutan gedung dan peralatan mesin ke dalam biaya overhead pabrik. Sehingga akan menyebabkan harga pokok produksi lebih rendah dari yang sebenarnya terjadi.

5.2 Saran

1. Perusahaan dapat mengklasifikasikan dan memperhitungkan dengan tepat atas biaya bahan baku dan memisahkan antara biaya bahan baku dan biaya bahan penolong serta pengklasifikasian biaya overhead pabrik yaitu dengan menambahkan perhitungan biaya bahan penolong dan biaya penyusutan gedung dan peralatan mesin sehingga menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang sewajarnya.
2. Perusahaan sebaiknya memperhitungkan biaya pemakaian listrik per jam penggunaan dan biaya pemakaian jam kerja mesin serta penyusutan gedung dan peralatan mesin untuk dibebankan ke dalam biaya overhead pabrik, sehingga dengan adanya perhitungan tersebut maka akan menghasilkan harga pokok produksi yang sewajarnya.